HUBUNGAN SIKAP IBU DAN PERAN KADER DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA USIA 6 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR TAWAR TAHUN 2023

ELIZA TRISNADEWI[1)] GUSLIANI EKA PUTRI[2)]AULIA AZZAHRA[3)] YULIVA[4)] ANNISA NOVITA SARY[5)]
[1,2,3,5]Universitas Syedza Saintika, [4]Poltekkes Kemenkes Padang
elizatrisna85@gmail.com

Abstract: *Vitamin A deficiency can cause toddlers to easily experience infections and result in blindness. In the city of Padang, the Air Tawar Community Health Center is the community health center with the lowest coverage and has experienced a decrease in the coverage of Vitamin A administration for 3 consecutive years. The aim of this research is to determine the relationship between maternal attitudes and the role of cadres with the provision of Vitamin A to Toddlers aged 6-59 months in the Fresh Air Health Center Work Area in 2023. This type of research is analytical with a cross sectional research design. The population of this study were all children aged 6-59 months with a sample of 132 using simple random sampling techniques. Data were processed and analyzed using the chi-square test. The research results showed that (50.8%) of the respondents were not given vitamin A, there were (65.2%) who had a negative attitude, there were (69.7%) who had a good cadre role, there was a relationship between the mother's attitude and giving vitamin A (p=0.000) and there was a relationship between the role of cadres and giving vitamin A (p=0.000). It can be concluded that it is proven that there is a relationship between the mother's attitude and the role of cadres towards giving vitamin A to toddlers in the Tawar Air Community Health Center Working Area in 2023. It is hoped that the community health center will further increase education about the benefits of Vitamin A to encourage positive attitudes in the community in providing Vitamin A supplements to children. Apart from that, the active role of health cadres is very important in providing education, motivating families, and ensuring that the distribution of Vitamin A supplements goes well.*
Keywords: *Vitamin A administration, mother's attitude, cadre role.*

Abstrak: Kekurangan vitamin A dapat mengakibatkan balita mudah mengalami infeksi dan mengakibatkan kebutaan. Di kota Padang, Puskemas Air Tawar merupakan puskesmas yang paling rendah cakupannya dan mengalami penurunan cakupan pemberian Vitamin A 3 tahun berturut turut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu dan peran kader dengan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023. Jenis penelitian analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi penelitian ini seluruh anak usia 6-59 bulan dengan sample 132 sampel menggunakan teknik simple random sampling. Data diolah dan dianalisis dengan uji chi-square. Hasil penelitian terdapat (50,8%) responden tidak diberikan vitamin A terdapat (65,2%) memiliki sikap negatif, terdapat (69,7%) memiliki peran kader baik, terdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian vitamin A (p=0,000) dan terdapat hubungan peran kader dengan pemberian vitamin A (p=0,000). Dapat disimpulkan bahwa terbukti ada hubungan sikap ibu dan peran kader terhadap pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar tahun 2023. Diharapkan kepada pihak puskesmas agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang manfaat Vitamin A untuk mendorong sikap positif masyarakat dalam pemberian suplemen Vitamin A kepada anak-anak. Selain itu, peran aktif kader kesehatan sangat penting dalam memberikan edukasi, memotivasi keluarga, dan memastikan distribusi suplemen Vitamin A berjalan dengan baik.
Kata kunci: Pemberian Vitamin A,, Sikap Ibu, Peran Kader.

A. Pendahuluan

Vitamin A merupakan salah satu gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan didalam hati, tidak dapat diproduksi oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial), Vitamin A berfungsi untuk penglihatan, dan beperan penting dalam pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat meningkatkan resiko terkena penyakit infeksi seperti diare, ISPA, pneumonia dan bahkan kematian.Akibat lain paling serius dari kekurangan Vitamin A yaitu rabun senja. Vitamin A memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan mata dan dapat menurunkan resiko penyakit infeksi seperti campak, diare dan ISPA (Kementrian kesehatan RI, 2018).

Data Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018, cakupan kapsul vitamin A yang diterima Anak usia 6-59 di indonesia sesuai standar 53,5%, tidak sesuai standar 28,8% dan tidak pernah mendapatkan yaitu 17,6% dalam 12 bulan terakhir menurut provinsi yaitu sumbar 51%. (Riskesdas, 2018). Berdasarkan Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 sebesar 90,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar 2022).

Cakupan pemberian vitamin A di Puskesmas Air Tawar, pada usia 6-59 bulan tahun 2021 sebesar 68% (Dinas Kesehatan Kota Padang. 2021) dan angka ini mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 65,6% (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022), dan pada bulan februari tahun 2023 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 50,19% (Puskesmas Air Tawar) Berdasarkan data diatas puskesmas Air Tawar merupakan salah satu puskesmas dengan cakupan terendah di kota padang, sedangkan puskesmas yang memiliki presentase tertinggi untuk balita 6-59 yang mendapatkan kapsul vitamin A yaitu puskesmas pauh 95,3%. (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Defisiensi vitamin A pada balita bisa menyebabkan beberapa masalah pada kesehatan, Dikalangan balita kekurangan Vitamin A akan meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas, anak mudah terkena Penyakit infeksi seperti, campak, diare dan pneumonia ISPA. Kasus penyakit campak pada balita usia 6-59 bulan tahun 2022 di kota padang yaitu total positif campak 143 balita, di provinsi sumatera barat total positif campak pada usia 6-59 bulan yaitu 348 balita (Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, 2022).

Berdasarkan penelitian Adriani (2019) Hasil penelitian nya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu, sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada balita wilayah kerja puskesmas kandai kota kendari. Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin baik pula upaya ibu untuk patuh dalam memberikan vitamin A pada balita, diperkuat dengan penelitian Wahyunita dkk (2019) Hasil penelitian nya menunjukkan adanya hubungan pengetahuan, sikap dan peran kader dalam pemberian vitamin A pada balita. Semakin tinggi pengetahuan ibu, semakin baik sikap ibu, dan semakin aktif peran kader maka semakin tinggi pula kepatuhan ibu terhadap pemberian vitamin. Berdasarkan uraian diatas, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul "Hubungan sikap ibu dan peran kader dengan pemberian Vitamin A pada Balita usia 6-59 bulan di Wilayah Keja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023."

B. Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain cross sectional, dengan pendekatan analitik yaitu peneliti mencari hubungan pengetahuan responden dengan pengumpulan data antara variabel independent (Sikap ibu dan peran kader) dan dependen (pemberian vitamin A) akan dikumpulkan waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar tahun 2023, dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Populasi pada penelitian ini adalah semua anak balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang tahun 2022 sebanyak 1.264 balita (Dinas kesehatan kota padang, 2022). peneliti mengambil jumlah sampel nilai n yang terbesar yaitu 66, sehingga sampel minimal pada

penelitian ini adalah 132 responden. Kriteria Inklusi : 1) Ibu yang memiliki Balita usia 6-59 bulan dan Memiliki Buku KIA. 2) Bersedia menjadi responden penelitian. 3) Ibu mampu berkomunikasi baik dan kooperatif 4) Bertempat tinggal di lokasi penelitian 5) Jika ibu mempunyai dua anak balita maka yang dipilih adalah anakyang terkecil. Kriteria Eksklusi : 1) Responden tidak kooperatif, tidak bersedia menjadi responden. 2)Pada saat pengambilan data bulan agustus balita sudah berusia lebih dari 59 bulan. 3) Ibu yang tidak hadir waktu pengambilan data. Variabel independen pada penelitian ini adalah sikap dan peran kader, sedangkan variable dependen adalah pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan. Analisis data dilakukan dengan dua teknik yaitu analisis univariat dan bivariate. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan komputerisasi untuk melihat seberapa besar proporsi kejadian antara variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 95%. Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga jika nilai P < 0,05 maka secara statistik ada perbedaan bermakna, jika P > 0,05 maka hasil hitung tidak ada perbedaan yang bermakna. Pengumpulan data dilakukan ke rumah sampel terpilih (door to door) dan dibantu oleh bidan desa yang sebelumnya sudah diberikan arahan mengenai pertanyaan - pertanyaan pada kuesioner. Peneliti dibantu oleh enumerator yaitu sebanyak 2 bidan desa.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juli 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar tentang hubungan sikap ibu dan peran kader dengan pemberian Vitamin A pada balita usia 6 – 59 bulan di wilayah kerja puskesmas Air Tawar dengan jumlah sampel sebanyak 146 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik responden yang diberikan vitamin A pada balita usia 5 – 59 bulan di wilayah kerja puskesmas air tawar tahun 2023

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1.	**Umur Anak**		
	13-24 bulan	13	9,8
	25-36 bulan	41	31,1
	37-48 bulan	52	39,4
	49-59 bulan	26	19,7
2.	**Jenis Kelamin Anak**		
	Laki-laki	50	37,9
	Perempuan	82	62,1
3.	**Umur Ibu**		
	17-25 tahun	36	27,3
	26-35 tahun	78	59,1
	36-45 tahun	18	13,6
4.	**Pendidikan Ibu**		
	SD	5	3,8
	SMP	10	7,6
	SMA	102	77,3
	Perguruan Tinggi	15	11,4
5.	**Pekerjaan Ibu**		
	Buruh	8	6,1
	IRT	118	89,4
	Pedagang	4	3,0
	PNS	2	1,5

6.	**Jarak Rumah ke Posyandu**		
	Dekat	98	74,2
	Jauh	34	25,8
	Total	**132**	**100,0**

Berdasarkan Tabel 1 Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 132 responden terdapat responden dengan umur anak 37-48 bulan yaitu sebanyak 52 orang (39,4%). terdapat dengan jenis kelamin anak perempuan yaitu 82 orang (62,1%). terdapat umur ibu 26-35 tahun yaitu 78 orang (59,1%). terdapat pendidikan ibu SMA yaitu 102 orang (77,3%). terdapat pekerjaan ibu sebagai IRT yaitu 118 orang (89,4%). terdapat jarak rumah ke posyandu dekat yaitu 98 orang (74,2%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pemberian vitamin A pada balita usia 5 – 59 bulan di wilayah kerja puskesmas air tawar tahun 2023

Pemberian Vitamin A	*F*	*%*
Tidak diberikan	67	50,8
Diberikan	65	49,2
Total	**132**	**100**

Berdasarkan tabel 4.2 berikut diperoleh hasil dari 132 responden terdapat (50,8%) tidak diberikan vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar tahun 2023.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan DiWilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023

Sikap Ibu	*F*	*%*
Negatif	86	65,2
Postif	46	34,8
Total	**132**	**100**

Berdasarkan tabel 4.4 berikut diperoleh hasil dari 132 responden terdapat 86 orang (65,2%) memiliki sikap ibu negatif tentang pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar tahun 2023.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Peran Kader Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 BulanDi Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023

Peran Kader	*F*	*%*
Kurang baik	40	30,3
Baik	92	69,7
Total	**132**	**100**

Berdasarkan tabel 4.5 berikut diperoleh hasil dari 132 responden terdapat 92 orang (69,7%) memiliki peran kader baik tentang pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar tahun 2023.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada BalitaUsia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023

Sikap Ibu	Pemberian Vitamin A						P value
	Tidak Diberikan		Diberikan		Total		
	F	*%*	*F*	*%*	*F*	*%*	
Negatif	55	64,0	31	36,0	86	100,0	

Positif	12	26,1	34	73,9	46	100,0	0,000
Total	67	50,8	65	49,2	132	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil yang tidak diberikan vitamin A dengan sikap ibu negatif yaitu terdapat 55 orang (64,0%), dibandingkan dengan sikap ibu positif yaitu 12 orang (26,1%). Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05, artinyaterdapat hubungan sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar tahun 2023.

Tabel 6. Hubungan Peran Kader Dengan Pemberian Vitamin A Pada BalitaUsia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023

Pemberian Vitamin A							**P value**
Peran Kader	**Tidak diberikan**		**Diberikan**		**Total**		
	f	***%***	***f***	***%***	***f***	***%***	
Kurang baik	34	85,0	6	15,0	40	100,0	
Baik	33	35,9	59	64,1	92	100,0	0,000
Total	67	50,8	65	49,2	132	100,0	

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil yang tidak diberikan vitamin A dengan peran kader kurang baik yaitu terdapat 34 orang (85,0%), dibandingkan dengan peran kader baik yaitu 33 orang (35,9%). Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai sig 0,000< 0,05, artinya terdapat hubungan peran kader dengan pemberian vitamin A pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023.

Pemberian Vitamin A. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al (2021) mengenai gambaran pemberian vitamin a pada balita usia 0 –59 bulan di Desa Tegalluar, menemukan bahwa 53% balita tidak diberikan vitamin A hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariyana & Sihombing (2022) mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin a pada balita diWilayah Kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2020, menemukan bahwa 54,1% ibutidak memberikan vitamin A pada balita.

Tidak diberikan vitamin A pada balita akan berdampak kurang baik terhadap kesehaatan balita, dimana vitamin A sangat bermanfaat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan, karena Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare dan ispa. Terutama untuk kesehatan mata dan juga pertumbuhan, oleh karena itu vitamin A sangat penting untuk kesehatan dan kelansungan hidup. Kekurangan Vitamin A (KVA) pada bayi akan menyebabkan mudah terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru-paru, pneumonia danakhirrnya kematian. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja *(xeropthalmia)*, kerusakan kornea mata dan kebutaan. Kekurangan vitamin A (KVA) akan meningkatkan kesakitan dan Kematian, mudah terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru- paru, pneumonia, dan akhirnya kematian. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari xeropthalmia termasuk Kerusakan Korea mata dan Kebutaan. Vitamin A bermantaat untuk menurunkan angka kesakitan angka kematian. karena vitamin A dapat meningkatkan dava than tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, dare, dan ISPA (Infeksi Saluran Akut).

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 132 responden terdapat responden dengan umur anak 37-48 bulan yaitu sebanyak 52 orang (39,4%). terdapat dengan jenis kelamin anak perempuan yaitu 82 orang (62,1%). terdapat umur ibu 26-35 tahun yaitu 78 orang (59,1%). terdapat pendidikan ibu SMA yaitu 102 orang (77,3%). terdapat pekerjaan ibu sebagai IRT yaitu 118 orang (89,4%). terdapat jarak rumah ke posyandu dekat yaitu 98 orang (74,2%).

Sikap Ibu. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska et al (2020) mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian vitamin a dalam pencegahan penyakit xeropthalmia di Kelurahan Palanro, menemaukan bahwa 62,7% ibu bersikap negatif. Juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Chyntaka (2022) mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian vitamin a dimasa pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Kabupaten Indramayu, menemukan bahwa 69,3% ibu bersikap negatif. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Fariqi & Setiawan (2020) mengenai pengaruh pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan terhadap pemberian Vitamin A, menemukan bahwa 52,2% ibu bersikap negatif.

Terlihat pada penelitian bahwa lebih separoh ibu yang bersikap negatif terhadap pemberian Vitamin A pada balita. Hal ini terlihat dari hasil analisis kuesioner, dimana didapatkan data bahwa 62,3% ibu menyatakan sangat tidak setuju atas pernyataan bahwa kekurangan vitamin A bisa menyebabkan kebutaan pada anak (pernyataan no.5), 45,9% ibu menyatakan sangat tidak setuju atas pernyataan bahwa vitamin A harus diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan usia 1-5 tahun karena itu penting untuk pertumbuhannya (pernyataan no.7), 45,2% ibu menyatakan sangat tidak setuju atas pernyataan bahwa pemberian vitamin A dapat membantu menjaga kesehatan mata anak (pernyataan no.4), 44,5 ibu menyatakan sangat tidak setuju atas pernyataan bahwa pemberian Vitamin A anak menjadi tidak mudah sakit (pernyataan no.9) dan 42,5% ibu menyatakan sangat tidak setuju atas pernyataan bahwa merasa termotivasi memberikan vitamin A setelah mengetahui manfaatnya (pernyataan no.6).

Peran Kader. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Fariqi & Setiawan (2020) mengenai pengaruh pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan terhadap pemberian Vitamin A, menemukan bahwa 62,2% ibu menyatakan peran petugas kesehatan baik. Juga hanpir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayudia et al (2021) peran kader terhadap pemberian kapsul Vitamin A pada balita, menemukan bahwa 72,1% ibu menyatakan peran kader baik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Virgo (2020) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan pemberian vitamin a pada balita di Posyandu Desa Beringin Lestari Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hilir 1 Kabupaten Kampar Tahun 2018, menemukan bahwa 50% ibu menyatakan peran kader baik. Peran Kader merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat untuk menurunkan angka kematian bayi dan balit, dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat (Noeralim, 2017).

D. Penutup

Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa ditemukan ada hubungan sikap ibu dan peran kader dengan pemberian vitamin A pada balita usia 6 – 59 bulan di wilayah kerja puskesmas air tawar. Diharapkan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberian Vitamin A dan mengaktifkan peran serta individu, keluarga, dan masyarakat dalam program peningkatan gizi. Diharapkan kepada pihak puskesmas agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang manfaat Vitamin A untuk mendorong sikap positif masyarakat dalam pemberian suplemen Vitamin A kepada anak-anak. Selain itu, peran aktif kader kesehatan sangat penting dalam memberikan edukasi, memotivasi keluarga, dan memastikan distribusi suplemen Vitamin A berjalan dengan baik. Kader juga diharapkan membantu memantau pelaksanaan program ini di lingkungan masing-masing untuk memastikan setiap anak mendapatkan manfaat optimal dari Vitamin A.

Daftar Pustaka

Adriani, P. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian VitaminA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari*.JurnalSMART Kebidanan, 6(1).

Ayudia, F., Amran, A., & Putri, A. D. (2021). *Peran Kader Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita*. Perintis's Health Journal, 8(2).

Dinas Kesehatan Kota Padang. 2023. *Profil Kesehatan kota Padang Tahun 2022*.
Dinas Kesehatan Kota Padang. 2022. *Profil Kesehatan kota Padang Tahun 2021*.
Dinas Kesehatan Kota Padang: Padang.
Kementrian Kesehatan, RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019.* Jakarta: Kemenkes RI.
Mariyana & Sihombing SF. (2022*). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2020*. Menara Ilmu. Vol. XVI No.01 Januari 2022.
Maulana A, Lestari A, Erianisa & Nurhafidah E. (2021). *Gambaran Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 0 –59 Bulan di Desa Tegalluar. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: 69.
Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Edisi Revisi. RinekaCipta: Jakarta.
Putri NY & Chyntaka M. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Vitamin A Dimasa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Kabupaten Indramayu*. Artikel Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Indramayu.
Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pembangunan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018.*
Riska, Haniarti & Muluki M. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Vitamin A Dalam Pencegahan Penyakit Xeropthalmia Di Kelurahan Palanro*. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan. Vol. 3, No. 3 September 2020.
Virgo. G. (2020). *Faktor-raktor Yang Berhubungan Dengan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Desa Beringin Lestari Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Hilir 1 Kabubaten Kampar Tahun 2018.* Jurnal Ners.